

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil Penjabaran *Mean* tingkat kecerdasan emosional karyawan PT X Arosuka Kabupaten Solok dikategorikan rendah yaitu dari 75 orang atau dengan presentasi 88%, maka dapat disimpulkan bahwa karyawan kurang mampu dalam memahami diri sendiri maupun orang lain dalam menghadapi situasi lingkungan kerja. Sedangkan tingkat konflik di PT X Arosuka Kabupaten Solok dikategorikan rendah yakni 78 orang atau 92 %, artinya kecil kemungkinan bahwa konflik kerja akan terjadi di PT X Arosuka Kabupaten Solok.
2. Dari Uji Hipotesis koefisien korelasi adalah 0,556 dan diperoleh nilai  $r$  tabelnya 0,195 maka  $0,556 > 0,195$  dapat disimpulkan Hipotesis Ditolak. Nilai signifikannya adalah 0,000 maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan nilai *R square* adalah 309 maka pengaruh kecerdasan emosional terhadap konflik kerja adalah 30,9%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan diharapkan dapat bermanfaat, di antaranya:

1. Bagi karyawan

Peneliti menyarankan agar kecerdasan emosional dalam bekerja sangatlah penting karena ini adalah salah satu unsur terpenting dalam menjaga hubungan antar sesama karyawan, dengan memiliki kecerdasan emosional yang baik, kita sebagai manusia akan lebih mudah memahami orang lain, dan diri kita sendiri. Dan lebih mudah termotivasi untuk menjadi yang lebih baik. Contoh karyawan yang saling menjaga perasaan satu sama lain baik itu secara perilaku maupun cara bicara. Dari hasil penelitian bahwasannya karyawan memiliki konflik kerja yang rendah hal sangat bagus sebagai orang-orang yang bekerja salam suatu lembaga industri dan bisa dijaga dengan cara meningkatkan saling terbuka karyawan dengan atasan dan menjaga persatuan tujuan. Contohnya disaat ada masalah yang terjadi antar karyawan agar lebih paham apa penyebab masalah tersebut.

## 2. Bagi PT X Arosuka Kabupaten Solok

Bagi PT X Arosuka Kabupaten Solok dalam setiap individu ada yang nama unsur emosi, emosi ini yang diaplikasikan melalui ekspresi dan tingkah laku, dalam kita memndang pada karyawan tentu akan bervariasi emosi yang akan muncul dalam suatu respon yang muncul. Untuk kepada PT X Arosuka Kabupaten Solok penulis saran agar ebih mengenal emosional karyawan dan pemahaman terhadap karyawan yang penting. walau dalam segi konflik PT X Arosuka Kabupaten Solok tidak terlalu sering bisa tapi setidaknya adanya antisipasi untuk mengatasi itu. Contoh sering melakukan silaturahmi dan mengadakan acara-acara kecil guna membangun keakraban antara karyawan.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelusuran sumber dan literatur yang lebih banyak, guna untuk memperkaya terhadap teori-teori yang mendukung dan diharapkan lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kecerdasan emosional dan konflik kerja, karena masih banyak lagi faktor yang memengaruhi antara keduanya. Kemudian melakukan penelitian kepada sampel yang lebih banyak, mengikat variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini dengan variabel yang baru, menggunakan rancangan penelitian yang lebih kompleks, misalnya menggunakan pendekatan secara kualitatif, eksperimen, dan *mixed method*, serta meneliti faktor-faktor lainnya yang menyebabkan kecerdasan emosional dan konflik kerja yang belum dibahas dalam penelitian ini, serta dapat mempertimbangkan beberapa kelemahan dalam penelitian ini supaya lebih diperhatikan lagi sehingga pada penelitian selanjutnya kelemahan dan kekurangan tersebut dapat diperbaiki dan memperoleh hasil yang maksimal.